

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis siswa kelas XI SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Tahun Pelajaran 2017/2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat kerja siswa kelas XI SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Tahun Pelajaran 2017/2018 tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan bahwa indikator yang paling berpengaruh besar terhadap minat kerja siswa yaitu memiliki harapan untuk bekerja.
2. Kemampuan akademis siswa kelas XI SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Tahun Pelajaran 2017/2018 tergolong kedalam kategori sedang berdasarkan nilai raport yang terdiri dari pelajaran produktif dan normatif yang telah dicapai oleh siswa mulai dari semester dua sampai semester empat.
3. Kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Negeri 6 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Tahun Pelajaran 2017/2018 tergolong kedalam kategori sedang, Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan bahwa indikator yang paling berpengaruh besar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa yaitu Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama.
4. Terdapat pengaruh antara minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,637 dengan interpretasi tingkat korelasi kuat dengan nilai uji signifikansi $t_{hitung} = 7,89 > t_{tabel} = 1,990$. Besarnya pengaruh variabel minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 40,59%.
5. Terdapat pengaruh antara kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,745 dengan

interpretasi tingkat korelasi kuat dengan nilai uji signifikansi $t_{hitung} = 10,56 > t_{tabel} = 1,990$. Besarnya pengaruh variabel kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 55,47%.

6. Terdapat pengaruh antara minat kerja dan kemampuan akademis secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ganda 0,80 dengan interpretasi tingkat korelasi sangat kuat dengan nilai uji signifikansi $F_{hitung} = 75,95 > F_{tabel} = 3,943$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat kerja dan variabel kemampuan akademis jika bersama-sama memberikan pengaruh yang saling menguatkan terhadap variabel kesiapan memasuki dunia kerja. Besarnya pengaruh variabel minat kerja dan kemampuan akademis secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 63,62%. Sisanya 36,32% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang dilakukan dilingkup pendidikan maka harus memiliki implikasi yang nyata dalam dunia pendidikan dan penelitian selanjutnya. Berikut implikasi dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kerja memiliki pengaruh kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa. Hal ini menunjukkan minat kerja yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya, minat kerja yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat kerja baik secara langsung oleh guru mata pelajaran maupun melalui program bimbingan konseling agar minat kerja siswa meningkat ke arah yang lebih baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akademis memiliki pengaruh terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa. Sebagai bentuk terbentuknya kesiapan kerja yang baik, maka perlu terciptanya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik dengan metode atau media pembelajaran yang lebih menarik, sesuai kebutuhan dunia kerja dan

interaktif, karena di dunia kerja nantinya kemampuan akademis menjadi salah satu pertimbangan dalam penerimaan karyawan di beberapa perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan kemampuan akademis memiliki pengaruh terhadap kesiapan untuk memasuki dunia kerja siswa. Semakin tinggi minat kerja dan kemampuan akademis yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa tersebut. Sehingga jika siswa memiliki minat kerja tinggi, dengan demikian tumbuh rasa ingin belajar yang terus menerus akan meningkatkan dorongan untuk mencapai prestasi terbaik sehingga siswa akan lebih optimis akan memiliki pekerjaan yang mereka inginkan khususnya dibidang konstruksi bangunan.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memberikan bimbingan karir yang lebih banyak kepada siswa supaya lebih memiliki gambaran yang luas terkait dunia kerja. Guru juga dapat mengkomunikasikan kepada orang tua untuk ikut mengarahkan dan membimbing siswa dalam mewujudkan cita-cita sesuai minat dan kemampuan.

2. Bagi Siswa

Siswa SMK merupakan calon tenaga kerja tingkat menengah yang akan terjun ke dunia kerja industri untuk itu dituntut agar mendalami seluruh mata pelajaran baik teori maupun praktik dengan lebih banyak membaca literatur atau buku-buku yang terkait dengan mata pelajaran khususnya produktif.

3. Bagi Orang Tua

Kepada pihak orang tua, untuk lebih memperhatikan hasil belajar (prestasi) anak-anaknya serta terus memberikan dorongan untuk lebih berprestasi agar tidak menyesal dikemudian hari.